

Penerapan Terapi Penghentian Pikiran, Terapi Otot Progresif, Dan Psikoedukasi Keluarga Pada Klien Nyeri Dan Ansietas Pada Diabetes Melitus Dengan Pendekatan Teori Adaptasi Roy = Application Of Thought Stopping Therapy, Progressive Muscle Therapy, And Family Psychoeducation For Clients With Pain And Anxiety In Diabetes Mellitus Using Roy's Adaptation Theory Approach

Ikhwanudin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920548390&lokasi=lokal>

Abstrak

Pasien Diabetes Mellitus, akan menimbulkan masalah gangguan fisik yaitu nyeri akut/kronis, dan gangguan psikologis (kecemasan,) bila tidak ditangani dengan baik. Tujuan dari penelitian ini menerapkan terapi penghentian pikiran, relaksasi otot progresif, dan psikoedukasi keluarga pada kelompok kontrol dan intervensi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian operasional research dengan jumlah sampel 38 individu dibagi menjadi 18 individu kelompok kontrol dan 22 kelompok intervensi. Hasil analisis Mann-whitney menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kelompok kontrol yang diberikan TKN, edukasi keluarga, pendampingan, dan latihan mandiri dengan kelompok intervensi yang diberikan TKN, edukasi keluarga, pendampingan, dan latihan mandiri, terapi penghentian pikiran, terapi otot progresif dan psikoedukasi keluarga secara bermakna ($p \text{ value} < 0,05$). Penerapan TKN, edukasi keluarga, pendampingan, dan latihan mandiri, terapi penghentian pikiran, terapi otot progresif dan psikoedukasi keluarga direkomendasikan karena dapat menurunkan nyeri dan ansietas pada klien diabetes melitus, meningkatkan kemampuan pasien dan kemampuan keluarga dalam merawat nyeri dan ansietas dengan diabetes melitus.

.....Diabetes Mellitus patients will cause physical problems, namely acute/chronic pain, and psychological disorders (anxiety) if not treated properly. The aim of this research is to apply thought stopping therapy, progressive muscle relaxation, and family psychoeducation in the control and intervention groups. This research used an operational research design with a sample size of 38 individuals divided into 18 control groups and 22 intervention groups. The results of the Mann-Whitney analysis showed that there were differences between the control group which was given TKN, family education, assistance and independent training and the intervention group which was given TKN, family education, assistance and independent training, thought stopping therapy, progressive muscle therapy and family psychoeducation significantly ($p \text{ value} < 0.05$). The application of TKN, family education, mentoring and independent training, thought stopping therapy, progressive muscle therapy and family psychoeducation are recommended because they can reduce pain and anxiety in clients with diabetes mellitus, increase the patient's ability and the family's ability to treat pain and anxiety with diabetes mellitus.